

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan dan hasil pembahasan dalam penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan penyediaan data kompetensi profesional ( $X_1$ ) terhadap aktivitas praktikum hasilnya tinggi (95,57) berdasarkan table data skor kompetensi profesional dikuatkan dengan hasil pembahasan rerata (mean) dan pengaruh kompetensi profesional terhadap aktivitas praktikum diketahui bahwa ada pengaruh positif kompetensi profesional ( $X_1$ ) terhadap aktivitas praktikum (Y) pada Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lampung Timur sebesar 22,8%.
2. Berdasarkan penyediaan data pengelolaan praktikum ( $X_2$ ) terhadap aktivitas praktikum hasilnya sedang (65,62) berdasarkan tabel data skor pengelolaan praktikum dikuatkan dengan hasil pembahasan rerata (mean) dan pengaruh pengelolaan praktikum terhadap aktivitas praktikum diketahui bahwa ada pengaruh positif pengelolaan praktikum terhadap aktivitas praktikum pada Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lampung Timur sebesar 15,5%.
3. Berdasarkan penyediaan data kompetensi profesional ( $X_1$ ) dan pengelolaan praktikum ( $X_2$ ) terhadap aktivitas praktikum (Y) hasilnya sedang (75,52) berdasarkan tabel data skor kompetensi profesional dikuatkan dengan hasil pembahasan rerata (mean) dan pengaruh kompetensi profesional dan pengelolaan praktikum terhadap aktivitas praktikum diketahui bahwa ada pengaruh positif antara kompetensi profesional ( $X_1$ ) dan pengelolaan praktikum ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap aktivitas praktikum (Y) pada Kompetensi Keahlian Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (ATPH) di Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lampung Timur sebesar 38,3%.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas diharapkan memberikan kontribusi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis, secara teoritis diharapkan memberikan sumbangan terhadap kebijakan kepada 1) Dinas Pendidikan untuk dapat membantu guru dalam meningkatkan kompetensi profesionalnya dan pengelolaan praktikumnya dengan pelatihan upskilling dan reskilling bagi para guru kejuruan, serta menyediakan tenaga teknisi atau laboran pada setiap sekolah; 2) Kepala sekolah bersama guru menyusun dan melaksanakan program kompetensi profesional, serta menyusun kebutuhan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktikum dengan baik, terprogram dan berkelanjutan, yang merupakan salah satu alat evaluasi bagi kepala sekolah untuk mengukur dan menilai kinerja guru dalam jangka waktu tertentu, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan untuk meningkatkan kompetensi guru, dan mengusulkan pada dinas terkait tenaga teknisi atau laboran di sekolah.
2. Manfaat praktis, secara praktis hasil penelitian diatas diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bidang pengajaran ; 1) bagi guru Sekolah Menengah Kejuruan Se-Kabupaten Lampung Timur, dalam hal ini guru harus mengembangkan dan meningkatkan kompetensi yang dimiliki, sehingga penguasaan materi dan teknik serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran kepada peserta didik tercapai. Begitu juga dengan penguasaan kelas dan karakteristik peserta didik tidak kalah pentingnya dalam membangun wawasan/pemahaman serta karakter yang baik dan beretika; 2) bagi siswa agar dapat meningkatkan aktivitas belajarnya baik teori maupun praktik, sehingga dapat memiliki kompetensi keahlian sesuai dengan program keahliannya; 3) bagi Tata Usaha untuk dapat membantu guru dalam menyiapkan atau menyediakan kebutuhan praktikum, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran dan aktivitas praktikum.